

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya telah melakukan olahraga semenjak awal peradaban dimulai. Olahraga dan masyarakat merupakan suatu yang tidak terpisahkan. Olahraga dapat digambarkan sebagai sebuah representasi dari dunia sosial yang melingkupinya. Begitupun sebaliknya, olahraga juga menyumbang terbentuknya masyarakat karena olahraga bukanlah semata-mata aktivitas fisik belaka. Olahraga mengandung nilai-nilai tertentu yang bisa menyumbangkan konstruksi nilai-nilai dan budaya dalam masyarakat. Secara fungsional olahraga memiliki peran untuk menyehatkan tubuh, sementara pada sisi sosial berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan norma kehidupan yang patut untuk direnungkan dan diterapkan. Lebih jauh lagi olahraga bahkan dapat menunjukkan karakter dan identitas sebuah bangsa.

Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia adalah permainan sepak bola, hal ini dikarenakan permainan sepak bola yang sangat mudah untuk dipelajari dan dikuasai. Terutama di kota Surabaya Jawa Timur, mulai dari anak-anak sampai kalangan orang dewasa mereka banyak yang menyukai permainan sepak bola.

Perkembangan sepak bola dunia sudah melewati proses yang cukup panjang hingga saat ini. Kalau kita simak sejarah perkembangan sepak bola dunia mulai kelahirannya sejak ratusan tahun sebelum masehi sampai pada sepak bola modern dan sampai pada saat ini. Perkembangan sepak bola telah banyak melahirkan beragam peraturan, melahirkan klub-klub bola besar di dunia, melahirkan kompetisi yang sengit, melahirkan pemain-pemain yang berkualitas, ini telah menjadi bukti bahwa sepak bola telah di matangkan oleh sejarah dunia.

Menurut Charlim, dkk (2010:7) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan dimana tiap regu anggotanya berjumlah sebelas orang sehingga dalam regu sepak bola disebut kesebelasan. Sepak bola merupakan permainan tim yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan. Hampir keseluruhan permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya sesuai peraturan. Adapun tujuan daripada masing-masing tim ialah hendak memasukkan bola ke gawang sebanyak mungkin dan berusaha sekuat tenaga agar gawangnya tidak kemasukan bola.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik dan benar. Adapun teknik-teknik dasar sepak bola meliputi mengiring bola (*Dribbling*), mengoper bola (*Passing*), menyudul bola (*Heading*), menendang bola (*Shooting*). Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan hal yang paling dasar dalam permainan sepak bola.

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh seorang pemain yang dapat melihat sebuah situasi atau peluang untuk melakukan *shooting* dengan arah yang tepat. Kemampuan *shooting* dapat diasah melalui latihan-latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik *shooting* dengan tepat.

Sepak bola merupakan pelajaran yang paling digemari oleh siswa kelas XI SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Hal itu terbukti setiap aktifitas pembelajaran sepak bola siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Namun dalam pembelajaran sepak bola semangat saja tidak cukup untuk bisa bermain sepak bola dengan baik. Siswa perlu menguasai teknik-

teknik dasar dalam sepak bola agar dapat menciptakan permainan yang sangat baik, salah satunya adalah *shooting*. Seperti yang telah peneliti kemukakan diatas *shooting* memiliki kontribusi yang sangat besar untuk kemenangan sebuah tim.

Berdasarkan apa yang dilihat oleh peneliti saat praktik di lapangan, siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya kesulitan untuk melakukan *shooting* dengan arah yang tepat dikarenakan kurangnya fokus siswa dan kurang tepatnya perkenaan kaki pada bola. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap guru penjas di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya ditemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki keterampilan yang baik dan ada pula yang memiliki keterampilan yang kurang.

Berdasarkan atas pertimbangan mengenai kendala siswa dalam melakukan *shooting* ke arah target yang tepat. Maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dengan suatu metode yang cocok untuk meningkatkan keterampilan *shooting*. Peneliti memiliki pandangan dan referensi yang mendukung bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut perlunya melakukan eksperimen terhadap permainan target untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.

Permainan target merupakan salah satu klasifikasi dari bentuk permainan yang memfokuskan pada aktivitas permainan yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Dari paparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta adanya keterbatasan dari peneliti berupa waktu, biaya, tenaga dan kemampuannya. Maka dari itu peneliti akan mengangkat permasalahan yaitu tentang pengaruh permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* dalam

permainan sepak bola pada siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh permainan target terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, masalah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi. Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat kemampuan tendangan *shooting* sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan tendangan *shooting* melalui permainan target.

b. Bagi guru atau pelatih

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan permainan target untuk melatih kemampuan tendangan *shooting* siswa.